

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir elaboratif peserta didik SMA di Kabupaten Subang merupakan penelitian dibidang pendidikan dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA. Dalam penelitian ini terdapat lima rumusan masalah yang berbeda., adapun pengaruh setiap tahap model pembelajaran *Learning Cycle 5E* sebagai berikut Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir elaboratif peserta didik:

1. Pada tahap *engagement* memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 21,8% terhadap kemampuan berpikir elaboratif siswa SMA di Kabupaten Subang karena pada awal pembelajaran guru menggunakan media gambar untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dari guru.
2. Pada tahap *exploration* memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 18,9% terhadap kemampuan berpikir elaboratif siswa SMA di Kabupaten Subang karena guru memberikan topik permasalahan kepada siswa sehingga pengetahuan peserta didik sudah tergali pada tahap ini
3. Pada tahap *explanation* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir elaboratif siswa SMA di Kabupaten Subang sebesar 26,7% karena peserta didik berusaha memecahkan permasalahan pada saat proses pembelajaran dengan mencari referensi dari buku pelajaran dan internet.
4. Pada tahap *elaboration* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir elaboratif siswa SMA di Kabupaten Subang sebesar 47,5% karena pada tahap ini peserta didik mampu menemukan konsep baru pada saat kegiatan presentasi berlangsung.

5. Pada tahap *evaluation* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir elaboratif siswa SMA di Kabupaten Subang sebesar 33,64% karena pada tahap ini peserta didik diberikan soal latihan diakhir pembelajaran sehingga pengetahuan dan pemahaman peserta didik semakin bertambah.

Selain itu indikator elaboratif yang paling tinggi adalah *level of elaboration* yaitu peserta didik dapat menjelaskan konsep pencemaran laut berdasarkan media gambar yang diberikan guru, sedangkan yang paling rendah adalah *expanded epitome* yaitu peserta didik belum mampu menghubungkan hasil pemecahan masalah pencemaran laut dengan upaya konservasi laut yang terjadi di sekitarnya.

Pada saat penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* ditemukan beberapa kelemahan diantaranya efektivitas waktu mempengaruhi berhasil atau tidaknya kemampuan berpikir elaboratif, selain itu fasilitas dan sumber belajar sangat diperlukan jika ditunjang dengan media pembelajaran yang inovatif sehingga sumber belajar dan fasilitas yang terbatas bisa diminimalisir dengan kemampuan kreatif guru karena proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi, khususnya di tingkat SMA/MA. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi oleh guru geografi untuk kegiatan pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya, khususnya dalam hal topik kajian yang berkaitan tentang model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.
3. Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir elaboratif siswa karena dapat menghasilkan konsep baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Suci Puji Astuti, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 5E TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ELABORATIF PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Penggunaan media pembelajaran kartun dan gambar menjadi solusi alternatif agar siswa mudah memahami konsep abstrak pada materi pelajaran geografi.

Setelah menguraikan implikasi penelitian, peneliti pada sub bab ini bermaksud untuk mengemukakan beberapa hal terkait rekomendasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Leaning Cycle 5E* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir elaboratif pada pembelajaran geografi. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dapat digunakan pada mata pelajaran geografi karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir elaboratif siswa sehingga dapat membantu siswa dalam menemukan konsep baru. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi mengenai penggunaan model klarifikasi nilai yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran geografi, guru hendaknya lebih mengembangkan model pembelajaran salah satunya yaitu melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang didukung oleh berbagai bahan ajar dengan mengambil tema permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dunia nyata siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Untuk meneliti pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir elaboratif sebaiknya guru tidak hanya memperhatikan hasil kuesioner saja tetapi juga lebih memperhatikan pengukuran pada saat penilaian proses selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Rekomendasi untuk peneliti yang lain yaitu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil permasalahan yang berhubungan dengan model pembelajaran dan kemampuan berpikir siswa. Dalam hal ini masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pada proses pembelajaran yang belum diungkap dalam penelitian ini. Untuk itu disarankan kepada peneliti berikutnya yang berminat melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut agar dilaksanakan dengan lebih baik.